



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 15 Juli 2021

Halaman: 2

## Kualitas Udara Yogya Membaik

**YOGYA (MERAPI)** - Penurunan mobilitas warga selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat sejak 3 Juli 2021 berkontribusi pada perbaikan kualitas udara di Kota Yogyakarta. "Penurunan konsentrasi CO ini diduga kuat disebabkan tingkat mobilitas masyarakat yang juga menurun selama PPKM Darurat diterapkan," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Sutomo, Rabu (14/7).

Menurut Laboratorium Lingkungan DLH Kota Yogyakarta, konsentrasi karbon monoksida (CO) di Kota Yogyakarta pada periode 1 sampai 13 Juli menurun 40 persen. Indikator pencemaran udara yang lain seperti sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>), nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>), ozon (O<sub>3</sub>), partikulat (PM<sub>2.5</sub> dan PM<sub>10</sub>) juga menurun kadarnya.

Sejak awal Juli 2021, tidak ada hari dengan tingkat kualitas udara yang tidak baik di Kota Yogyakarta. Kondisi udara di wilayah itu sejak awal Juli dinilai tidak menimbulkan efek negatif pada manusia, hewan, dan tumbuhan.

Selama Juni, di Kota Yogyakarta masih ada 10 persen hari dengan tingkat kualitas udara sedang, kualitas udara yang masih dapat diterima untuk kesehatan manusia, hewan, dan tumbuhan. (\*)-d

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005